

IDENTIFIKASI DAMPAK PENGELOLAAN OBYEK WISATA PANTAI PANDANAN DALAM MENGURANGI TINGKAT PENGANGGURAN MASYARAKAT DUSUN PANDANAN KABUPATEN LOMBOK UTARA

Oleh

Makruf Alqifari

Program Studi Manajemen UNDIKMA

Email: ¹makruf.alqifari@gmail.com

Article History:

Received: 03-12-2022

Revised: 15-12-2022

Accepted: 23-01-2023

Keywords:

Peran Wisata, Wisata Pantai
Pandanan, Tingkat
Pengangguran Berkurang

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pariwisata pantai pandanan dalam mengurangi tingkat pengangguran di Dusun Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh melalui wawancara kepada responden yang terdiri dari perwakilan masyarakat pandanan yang berprofesi sebagai pengelola obyek wisata pantai pandanan, perwakilan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Melka, Aparatur Desa terdiri dari Sekretaris Desa Malaka, dan pedagang lapak yang ada di kawasan wisata pantai Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh yang cukup besar dari adanya wisata Pantai Pandanan yang ada di Dusun Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, hal ini dilihat dari berkurangnya angka pengangguran yang awalnya 30% pada tahun 2012 berkurang menjadi 5% pada tahun 2020. Selain itu dampak yang cukup besar terlihat dari meningkatnya jumlah pendapatan sumber ekonomi masyarakat dan terciptanya lapangan kerja baru.

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata itu sendiri merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, maka segala program yang dapat mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya manusia yang potensial tentunya diharapkan agar dijadikan sumbangan dalam membangun perekonomian Negara. Pariwisata sendiri kerap kali dipandang sebagai kegiatan yang memiliki multimediasi

dikarenakan pariwisata banyak berkontribusi dalam proses pembangunan baik dari aspek ekonomi, aspek budaya, aspek sosial, aspek politiknya. Sebagaimana yang tertera dalam UU nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa diantara banyaknya tujuan dari pariwisata adalah mengekspansi atau memperluas serta meratakan kesempatan berusaha masyarakat dan tentunya menciptakan lapangan kerja.

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu daerah yang dijadikan sebagai obyek wisata internasional, potensi wisata yang dimiliki Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu upaya untuk menggali sumber pendapatan daerah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah menempatkan sektor pariwisata sebagai sektor andalan kedua setelah pertanian dikarenakan potensi sumber daya alam yang dimilikinya.

Sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW), Nusa Tenggara Barat tentu memiliki destinasi wisata yang luar biasa, salah satunya adalah yang ada di Lombok bagian Tengah yaitu Mandalika, keindahan alam yang ada di Lombok Tengah berhasil menarik wisatawan berbondong-bondong untuk berkunjung, sehingga tidak heran Mandalika diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Terletak dibagian Selatan Pulau Lombok, KEK Mandalika ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014 untuk menjadi KEK Pariwisata. Dengan luas area sebesar 1.035,67 ha dan menghadap samudera hindia, KEK Mandalika diharapkan dapat mengakselerasi sektor pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat yang sangat potensial. Selain potensi alam yang indah saat ini KEK telah di bangun Sirkuit Motor GP bertaraf internasional, sehingga hal inilah yang akan menambah minat wisatawan berkunjung ke NTB khususnya Pulau Lombok.

Selain keindahan alam dan potensi wisata yang ada di Lombok Tengah, potensi wisata alam pendukung yang ada di daerah lain juga tidak kalah menariknya, seperti halnya yang ada di Lombok Utara. Daerah Lombok Utara juga tidak kalah menariknya, keindahan wisata alamiah yang ada menarik para wisatawan berkunjung ke Lombok Utara. Pada tahun 2019 terdapat 10 destinasi terbaik yang ada di Lombok Utara, diantaranya adalah: Bukit dan Pantai Malimbu, Gili Matra (Gili Meno, Gili Air, Gili Trawangan), Hutan Wisata Pusuk, Air Terjun Sendang Gile, Air Terjun Tiu Kelep, Pelawangan Senaru, Gunung Rinjani, Kampung Ekowisata Kerujuk, Pantai Impos, Pantai Pandanan, Pantai Nipah, Desa Adat Dusun Beleg, dan Desa Gumantar.

Pantai pandanan adalah salah satu dari 10 obyek wisata terbaik yang ada di Lombok utara, pantai pandanan terletak di Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, Desa Malaka terletak diujung barat Kabupaten Lombok Utara yakni perbatasan antara Kabupaten Lombok utara dengan Kabupaten Lombok barat. Hal ini seiring posisi obyek wisata pantai Pandanan Desa Malaka berada pada satu kawasan dengan obyek wisata yang mendunia terutama kawasan 3 Gili dan kawasan wisata lain yang ada di kecamatan pemenang.

Selain obyek wisata pantai pandanan, Desa Malaka memiliki beberapa destinasi wisata yang sangat terkenal serta jadi buruan masyarakat sebagai tujuan destinasi wisata, diantaranya adalah, bukit melka, pantai malimbu, pantai klui, pantai nipah, pantai kecinan, pantai mentigi, pantai setangi, dan pantai teluk nara.

Wisata pantai pandanan selain menawarkan beberapa paket atau program wisata

selain wisata pesisir, terdapat juga paket yang menarik yang ditawarkan, diantaranya: lokasi berkemah, wisata kuliner dengan ikan bakar khas pantai Pandanan serta paket yang lain. Hal yang diharapkan pemerintah dan masyarakat adalah agar keberadaan wisata pantai pandanan dapat berdampak bagi masyarakat pandanan terutama dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Desa Malaka dan meningkatkan pendapatan daerah dengan terserap dan terlibatnya masyarakat Desa Malaka dalam pengembangan obyek wisata yang ada di pantai pandanan.

Sejumlah 36 lapak atau lesehan pinggir pantai yang ada di obyek wisata pantai Pandanan, selain lapak terdapat juga lokasi *camping*, *banana boat*, *bermain kano*, dan *snorkeling*. Sampai saat ini terus bertambah dengan banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung untuk berwisata dan akan diperkirakan akan terus bertambah. Tidak hanya itu, banyaknya atraksi - atraksi baru seperti *lokasi camping*, *banana boat*, *snorkeling*, *diving*, dan masih banyak lagi yang disuguhkan masyarakat dan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) adalah suatu cerminan bahwa perubahan yang signifikan yang dilakukan masyarakat guna untuk menjaga eksistensi wisata pantai pandanan terus dilakukan.

Pengelola pantai pandanan yakni masyarakat dan POKDARWIS (kelompok sadar wisata) terus mengupayakan terobosan-terobosan dalam hal mengelola dan mengembangkan destinasi wisata baru guna untuk menarik minat wisatawan sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat Pandanan, membuka ruang kesempatan kerja baru yang lebih luas, mengurangi tingkat pengangguran, dan tentu terus berupaya menjaga eksistensi wisata lokal yang ada di Lombok Utara.

Jumlah masyarakat yang ada di dusun pandanan yakni sekitar 2.225 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 480 KK. Dari sekian banyak jumlah masyarakat yang ada di dusun pandanan, tercatat data pengangguran tahun 2015 sebanyak 667 orang dengan persentase yakni sekitar 30%. Berdasarkan uraian penting kiranya dilakukan identifikasi dampak pengelolaan obyek wisata pantai pandanan dalam mengurangi tingkat pengangguran di Dusun Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara.

LANDASAN TEORI

a. Definisi Pariwisata

Berbagai macam perspektif orang dalam mengartikan pariwisata, diantaranya adalah pariwisata sebagai kegiatan bepergian seseorang atau kepergian orang-orang untuk sementara dengan kurun waktu yang sangat singkat ke tempat-tempat yang dijadikan destinasi wisata diluar tempat tinggal serta diluar pekerjaan sehari-hari mereka.

Pengertian pariwisata jika ditinjau dari perspektif ekonomi memiliki arti yang sangat rumit, tidak jelas, serta sangat sulit bila diperspektifkan secara mendetail, hal ini di dorong oleh ketiadaan konsep atau batasan yang jelas mengenai bidang, bentuk, serta jenis pariwisata pada saat itu. Sehingga mengakibatkan industri-industri yang tergolong dan yang telah ditentukan serta industri yang apa saja yang dapat disebut sebagai industri pariwisata. Sebenarnya gagasan atau konsep pariwisata sendiri muncul pada abad baru-baru ini, yang pada dasarnya dibuat guna untuk sebagai pegangan dalam membangun suatu industri, yang saat ini kita kenal dengan industri pariwisata.

Dalam arti yang lebih modern, pariwisata kerap kali dimaknai sebagai gejala di zaman modern ini yang didasari atas kebutuhan manusia akan kesehatan serta kebutuhan terhadap pergantian hawa, penilaian yang sadar terhadap keindahan alam, kesenangan dan kenikmatan terhadap alam semesta, dan pada khususnya dikarenakan meluasnya pergaulan berbagai bangsa serta kelas-kelas dalam masyarakat sebagai hasil dari perkembangan perniagaan, industri dan perdagangan serta penyempurnaan alat-alat pengangkutan. Berdasarkan pendapat pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk liburan atau rekreasi bersama keluarga dalam rangka melepas penat atau mencari suasana baru.

b. Sumber Obyek Wisata

Diantara sumber-sumber yang dapat dijadikan sebagai kail dalam hal menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata atau daerah tujuan wisata tersebut adalah sebagai berikut:

a) Sumber Alamiah (Natural Resources)

Yakni jenis-jenis atau sumber sumber wisata yang disuguhkan secara alami atau langsung dari alam tanpa adanya kontaminasi dari apapun dan siapapun, misalnya iklim, pemandangan alam, hewan, sungai, danau, flora, fauna, kawah, tebing, gua-gua, karang, ikan dibawah laut, tebing, lembah, gunung dan sebagainya.

b) Sumber Manusiawi (Human Resources)

Sumber manusiawi biasanya melekat pada masyarakat atau penduduk setempat dalam bentuk etika atau perilaku aktivitasnya, misalnya seperti: Drama, upacara penguburan mayat, upacara perkawinan, upacara peringatan peristiwa-peristiwa penting dan lain sebgainya.

c) Sumber-Sumber Buatan Manusia (Man Made Resources)

Misalnya: sisa-sisa kebudayaan masa lampau, monumen-monumen bersejarah, rumah-rumah ibadah seperti masjid, gereja, candi, pura, museum, peralatan musik, tempat pemakaman, kuburan, dan lain sebagainya. [15]

c. Aspek-Aspek Ekonomi Industri Pariwisata

a) Membuka Lapangan Kerja

Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) akan kembali menciptakan kesempatan kerja atau lapangan kerja sebanyak 12,8 juta orang dalam kurun 2020-2024. Pada periode tersebut pemerintah menargetkan dapat membuka 10 juta lapangan kerja baru.

b) Meningkatkan Kesejahteraan

Sekretaris Jenderal Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia Timboel Siregar mengatakan rencana Kemenaker kembali membuka lapangan kerja baru sebanyak 12,8 juta dalam 5 tahun ke depan diyakini dapat mengurangi tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 1% hingga 2%.

c) Meningkatkan Nilai Tambah

Adapun berdasarkan data Badan Pusat Statistik, TPT per Februari 2019 sebesar 5,01%, menurun bila dibandingkan dengan Februari 2018 yang sebesar 5,13% dan

periode yang sama tahun 2017 yang sebesar 5,33%.

d) Meningkatkan Penerimaan Pajak

Sama halnya dengan industri-industri lain, pariwisata juga membayar empat jenis pajak utama: pajak tidak langsung (pajak penjualan, transiet tax atas akomodasi), pajak perusahaan berlandaskan laba, pajak penghasilan perorangan berdasarkan imbalan jasa karyawan, dan pajak atas real properties. Informasi data perpajakan Indonesia dalam laporan ini hanya terbatas pada kategori pertama saja yakni pajak tidak langsung.

d. Dampak Pariwisata Pada Ekonomi

Adanya pasokan (supply) serta permintaan (damand) terhadap produk barang serta jasa dalam bidang ekonomi yang dimobilitas atau digerakkan oleh sektor pariwisata memberikan gambaran betapa pentingnya sektor pariwisata dalam bidang pemberdayaan dan pembangunan suatu daerah. Dengan semakin bertambahnya wisatawan maka permintaan terhadap barang dan jasa akan semakin meningkat pula, masyarakat selaku pelaku bisnis memasok produknya guna untuk merealisasikan kebutuhan serta keinginan wisatawan.

Dampak pariwisata terhadap ekonomi dalam arti luas yang dikemukakan oleh Cohen adalah sebagai berikut:

- a) Dampak terhadap penerimaan devisa,
- b) Dampak terhadap pendapatan masyarakat,
- c) Dampak terhadap kesempatan kerja,
- d) Dampak terhadap harga dan tarif,
- e) Dampak terhadap distribusi dan keuntungan,
- f) Dampak terhadap kepemilikan dan pengambilan,
- g) Dampak terhadap pembangunan,
- h) Dampak terhadap pajak kepada pemerintah.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi.

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk melihat objek lingkungan, atau pengamatan terhadap kondisi obyek penelitian misalnya kondisi atau keadaan wisata pantai pandanan dalam mengurangi tingkat pengangguran di Dusun Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara dan bagian atau aspek lainnya yang dapat diamatai secara langsung.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu proses dalam rangka mengumpulkan data maupun informasi dari informan dengan cara tanya jawab antara informan dengan peneliti mengenai suatu topik.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dan Masyarakat Dusun Pandanan, dengan harapan peneliti dapat mengumpulkan data-data atau informasi mengenai bagaimana peran wisata pantai Pandanan dalam

mengurangi tingkat pengangguran di Dusun Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas, artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tesusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.[12]

Analisis Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitataif deskriptif dimana memaparkan informasi-informasi aktual dan akurat yang tentunya didapatkan dari lapangan yang banyak bersifat impormatif dan keterangan-keterangan baik secara tersirat maupun tersurat. Bentuk analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis data sebelum ke lapangan

Ini merupakan analisis yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan, yakni dengan melakukan studi terhadap penelitian terdahulu atau data skunder yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan pariwisata berkelanjutan yang nantinya akan dijadikan fokus penelitian dan dikembangkan setelah mendapatkan data dilapangan. Selanjutnya memahami realitas sosial atau memahami dari segi empiris mengenai masyarakat dan desa atau destinasi wisata yang akan dijadikan bahan dan objek penelitian.

b. Analisis data selama berada di lapangan

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisa data menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yang memiliki tiga tahapan, pertama adalah reduksi data, kemudian penyajian data, dan yang terakhir menyimpulkan. Akan tetapi sebelum ketahap tersebut terdapat tahap yang akan dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu :

1) Pengumpulan data (*Data Collection*)

Data yang dikumpulkan di lapangan dengan kuantitas banyak perlu dicatat dengan detail dan teliti. Proses pengumpulan tersebut membentuk hubungan interaktif dengan informan sehingga dihasilkan data yang valid, dan dapat melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu reduksi data.

2) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan untuk merujuk segenap proses dalam mengumpulkan data mentah yang diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap informan yang dirangkum melalui catatan dan rekaman yang kemudian diseleksi sehingga memudahkan dalam memahami data yang dikumpulkan dari informan mengenai pembangunan ekonomi melalui pariwisata berkelanjutan yang terdapat di desa wisata kerujuk sehinga disesuaikan dengan data sekunder yang diperoleh di lapangan.

3) Penyajian data (*Data Display*)

Pada penelitian deskriptif peneliti menyajikan data yang telah direduksi dan selanjutnya penyajian data oleh peneliti dengan cara mendeskripsikannya baik dengan uraian langsung, grafik, maupun bagan sehingga mempermudah bagi peneliti dan pembaca untuk menangkap informasi pada penelitian.

4) Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang terkandung

dalam penelitian, kesimpulan tidak hanya berisi jawaban dari rumusan masalah namun berusaha memuat tentang penemuan baru yang ditemukan peneliti selama melakukan penelitian.

c. Keabsahan Data

Validitas data merupakan penyesuaian antara data yang diperoleh dengan kenyataan sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian, sehingga validitas data dapat di pertanggung jawabkan. Triangulasi sumber digunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini dengan melakukan perbandingan data, pengecekan data guna untuk menemukan keabsahan data.

Pengujian keabsahan data juga menggunakan triangulasi teori, yakni mengumpulkan dan membandingkan beberapa teori kemudian melihat kemungkinan tersebut dapat ditunjang melalui data-data yang diperoleh di lapangan. Sehingga diperlukan rancangan penelitian dalam pengumpulan data serta analisis data yang lebih lengkap yang tentunya bertujuan untuk memperoleh hasil yang komperhensif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wisata Pantai Pandanan

Destinasi wisata pantai pandanan adalah merupakan salah satu dari sekian banyak obyek wisata pantai yang ada di Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Adapun destinasi wisata selain pantai Pandanan adalah: Pantai Klui, Pantai lendang luar, Pantai Setangi, Pantai Malimbu, Pantai Nipah, Pantai Teluk Borok, Pantai Kecinan, Pantai Mentigi, Pantai Teluk Nara dan Pantai Teluk Kodek.

Sama halnya dengan destinasi-destinasi wisata yang lainnya, keberadaan destinasi obyek wisata pantai pandanan juga termasuk upaya untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan berwisata dan bersantai, dimana kita ketahui kesibukan kerja, keramaian perkotaan atau bahkan kesumpekan lalu lintas yang padat membuat sebagian orang atau sekelompok orang membutuhkan ketenangan sesaat. Obyek wisata pantai pandanan menyuguhkan keindahan alam yang masih sangat alami dimana dikelilingi oleh pasir putih yang cantik dan tenangnya ombak dilautan membuat siapa saja yang berwisata ke pantai pandanan melupakan masalah dan tekanan jiwanya.

Selain keindahan pantai, keberadaan Lapak yang menjajakan berbagai macam kuliner diantaranya ikan bakar khas pantai pandanan dan beraneka ragam *Seafood*, membuat wisatawan semakin betah berada di tempat ini, karena selain indah dengan fasilitas yang memadai juga keamanan dan kenyamanan pengunjung diutamakan oleh pengelola dan masyarakat sekitar Pantai Pandanan.

Adapun keunggulan yang dimiliki destinasi wisata pantai pandanan adalah diantaranya

- Panorama yang sangat cantik
- Pantai yang bersih dan alami
- Berlatar perbukitan hijau
- Dikelilingi pepohonan kelapa yang berada disisi pantai
- Pasir pantai yang putih dan bersih
- Fasilitas umum yang memadai
 - Kuliner ikan bakar khas Pantai Pandanan
 - Lapak yang bersih

- Memiliki banyak destinasi wisata seperti banana boat, snorkeling, diving, bermain kano
- Dan lain-lain

a. Awal Mula Wisata Pantai Pandanan

Awal mula dibukanya wisata pantai pandanan yakni pada tahun 2012, dengan kesadaran dari seorang lelaki paruh baya yang bernama Majidin. Setiap hari ia membersihkan kawasan pantai dengan harapan akan ada yang berkunjung ke wisata pantai pandanan meski sekedar melepas lelah dan bersantai.

Jumlah pedagang yang ada di pantai pandanan pun pada saat itu berkisar diantara dua sampai tiga pedagang yang hanya menjual aneka snack dan minuman saja, tetapi seiring berkembangnya waktu dan semakin banyaknya pengunjung, jumlah pedagang yang ada semakin bertambah, bahkan sampai saat ini tercatat sebanyak 36 lapak yang berjejer di sepanjang kawasan wisata pantai pandanan. Tentu hal demikian berdampak positif bagi masyarakat, disamping menambah pendapatan sumber ekonomi masyarakat, juga dapat memutus laju pengangguran di dusun pandanan dikarenakan terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat di dusun pandanan.

Sebagaimana yang disampaikan bapak Majidin dalam wawancaranya dengan peneliti “Pada awalnya memang agak sulit menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam, padahal jika dicermati lebih intens, potensi alam yang ada di dusun pandanan sangat indah dan menawan, tidak hanya itu, jika kita mampu berinovasi dan berkreativitas, maka sudah barang tentu semuanya akan bernilai ekonomis”

b. Pendapatan Masyarakat Dari Adanya Wisata Pantai Pandanan

Adapun tingkat pendapatan para pemilik lapak yang beraktifitas jualan di kawasan pantai pandanan berkisar antara 5.000.000 per minggunya, Adapun pendapatan lain didapatkan dari aktifitas kegiatan penyewaan alat-alat snorkeling, penyewaan kano dan banana boat dan masih banyak lagi destinasi wisata lain yang ditawarkan di kawasan destinasi wisata pantai pandanan.

Tidak hanya masyarakat yang mendirikan lapak saja yang menikmati hasil dari adanya wisata pantai pandanan, namun terdapat masyarakat yang menggeluti bidang lain turut merasakan dampak yang signifikan dari adanya wisata pantai pandanan. Selain pemilik lapak, juru parkir juga merasakan dampak yang positif dari adanya wisata pantai pandanan.

Sebagai mana yang dipaparkan oleh Sayuti selaku juru parkir disana mengungkapkan:

“Kami sangat bersyukur dengan adanya wisata pantai Pandanan ini, mengingat jumlah pendapatan sumber ekonomi kami menjadi bertambah, sekitar Rp 1.000.000 uang per minggu dapat kami kumpulkan dari hasil parkir mobil dan motor, tidak hanya itu dengan adanya wisata pantai pandanan ini membuat masyarakat yang tadinya hanya sebatas pengangguran memiliki pekerjaan meski hanya sebagai juru parkir saja”

Jumlah rata-rata pengunjung perminggu mencapai 200 orang per lapak, dan

puncak kedatangan wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata pantai Pandanan biasanya pada hari sabtu dan minggu.

Dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung maka masyarakat di dusun pandanan banyak yang berinisiatif membuat kamar mandi sekedar untuk membilas badan dan mengganti pakaian bagi yang ingin berenang di pantai, sehingga tercatat sejumlah 10 Fasilitas kamar mandi berbayar yang ada dan tentu berdampak untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di dusun pandanan.

Peran Obyek Wisata Pantai Pandanan Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran

Perkembangan destinasi obyek wisata pantai pandanan semakin meningkat dari tahun ke tahunnya, membuat masyarakat pandanan sebagai pelaku wisata semakin berinovasi guna untuk menjawab kebutuhan para wisatawan. Dari adanya kebijakan pemerintah dalam Undang No. 10 tahun 2009 pasal 2 tentang keberlanjutan, membuat masyarakat pengelola wisata pantai Pandanan berinovasi guna untuk menerapkan ekonomi kreatif di era yang modern ini

Dari awal berdirinya obyek wisata pantai pandanan yakni tahun 2012 yang awalnya hanya sebatas wisata biasa, hingga pada tahun 2020 ini telah banyak perubahan akibat adanya inovasi dan kreativitas masyarakat dan pengelola wisata pantai pandanan.

Adapun bentuk-bentuk inovasi dan kreativitas masyarakat pandanan guna untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adalah diantaranya menyewakan alat renang seperti masker, snorkel, kaki katak, pelampung renang, kano, ban renang. Tidak hanya itu masih banyak lagi bentuk inovasi dan kreativitas masyarakat pandanan yang ada berkat kerja keras masyarakat hingga sampai saat ini.

Untuk lebih detailnya bentuk wisata yang dikembangkan di area wisata pantai Pandanan terdapat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Bentuk Wisata di Pantai Pandanan

Bentuk wisata	Keterangan
Snorkeling	Wisatawan dapat menikmati keindahan bawah laut yang ada dikawasan obyek wisata pantai Pandanan, dengan menggunakan perlengkapan yang memadai serta telah disewakan dan disiapkan masyarakat serta pengelola pantai berupa masker, snorkel, pin (kaki katak), dan pelampung.
Bermain Kano	Bermain kano adalah hal yang digemari banyak orang, sehingga tidak lengkap kiranya jika melewatkan wisata air atau bermain kano dikawasan destinasi wisata pantai pandanan.
Banana Boat	Wisata air selain bermain kano dan snorkeling, juga terdapat wisata yang lebih ekstrim yakni bermain banana boat, para wisatawan cukup membayar Rp. 25.000; telah mendapatkan tiket banana boat.
Lokasi Camping	Lokasi camping yang ditawarkan tidak hanya terletak di pegunungan saja, dikawasan wisata pantai pandanan juga terdapat area untuk bercamping.
Wisata Kuliner	Terdapat 36 lapak yang berjejeran di kawasan wisata pantai pandanan, sehingga para wisatawan tidak perlu khawatir untuk kelaparan dikarenakan lapak yang ada menjajankan beraneka ragam

	<i>seafood</i> yang enak dan lezat.
Spot Poto	Lokasi yang indah nan alami membuat kawasan ini menarik dimata pengunjung, sehingga mengabadikan momen adalah salah satu cara yang terbaik, terdapat beberapa spot poto seperti ayunan dan lain lain.
Hamparan Laut Yang Indah	Wisata pantai ini tergolong menarik bagi wisatawan dikarenakan pantai yang indah dengan hamparan pasir putih yang cantik dan bersih.
Wisata Alam Yang Masih Alami	Para wisatawan akan dibuat betah berada dikawasan pantai Pandanan, keindahan yang masih sangat alami menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan berkunjung ke destinasi wisata pantai pandanan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, ada beberapa manfaat dari adanya wisata pantai pandanan sebagai berikut:

a. Membangun Dan Mengembangkan Destinasi Wisata

Sebelum pesatnya perkembangan wisata pantai pandanan, masyarakat dusun Pandanan Desa Malaka belum memiliki kesadaran akan keindahan alam yang jika dikelola tentu akan bernilai ekonomis. Tidak hanya itu sebagian masyarakat juga rela berwisata ke pantai-pantai yang lain yang lebih jauh lokasinya.

Adapun setelah berkembangnya wisata pantai pandanan membuat masyarakat menjadi sadar akan wisata pantai yang potensial yang mereka miliki lebih indah dan bernilai ekonomis tinggi jika mampu dikembangkan dan dikelola dengan baik.

Sebagai mana yang di sampaikan oleh Majidin selaku inisiator wisata pantai Pandanan:

“Saya dari awal telah yakin dan memiliki optimisme yang besar bahwa wisata yang saya buka ini kelak menjadi destinasi favorit yang banyak di kunjungi wisatawan, meski awalnya agak berat membangun wisata dikarenakan beberapa hal akhirnya sampai saat ini saya beserta masyarakat yang lain memiliki penghasilan yang besar dan yang tidak kalah pentingnya mengurangi angka pengangguran dengan adanya wisata pantai pandanan ini”

Keberadaan destinasi wisata pantai pandanan membuat sumber ekonomi masyarakat menjadi lebih meningkat, disamping itu dengan adanya wisata pantai pandanan dapat mengurangi jumlah pengangguran di dusun pandanan desa malaka.

Hal ini sebagaimana yang di katakan oleh bapak Sekertaris Desa Malaka bapak Marwan, S. Pd ia menyampaikan:

“kami bangga dengan warga yang ingin berkreasi di bidang wisata, terbukti jumlah pengangguran yang semakin berkurang khususnya yang ada di dusun pandanan desa malaka, otomatis mereka dengan tidak disadari telah membantu pemerintah desa, dengan adanya destinasi wisata pantai pandanan ini membuat masyarakat semakin inovatif dalam mengembangkan wisata, tidak hanya itu dengan adanya lapangan kerja baru yang mereka ciptakan tentu akan mengurangi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran,

dan membuka lapangan kerja baru”

b. Menciptakan Lapangan Kerja Baru Dan Mengurangi Pengangguran

Sebelum adanya wisata pantai pandanan, masyarakat pandanan rata-rata berprofesi sebagai petani dan nelayan, bahkan tidak memiliki pekerjaan sama sekali. Namun setelah adanya wisata pantai pandanan sebagian besar masyarakat mencari sumber pendapatan ekonominya dengan berjualan di pinggir pantai guna untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Sebagai mana hasil wawancara penulis dengan Ibu Nikmah salah seorang pemilik lapak:

“Sebelum adanya wisata pantai pandanan, keseharian saya hanya sebagai ibu rumah tangga, suami saya juga seorang nelayan yang kadang kala pergi berlaut menangkap ikan, hasilnya pun tidak menentu, namun setelah adanya wisata pantai Pandanan, sumber pendapatan ekonomi kami berubah drastis dimana sumber pendapatan ekonomi kami menjadi lebih berkembang”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Sayuti, sang juru parkir wisata pantai pandanan, sebagaimana yang disampaikannya dalam wawancara yang dilakukan peneliti:

“sebelum wisata pantai pandanan ini berkembang, pekerjaan sehari-hari saya sebagi buruh kasar, dan Alhamdulillah setelah adanya wisata pantai Pandanan ini membuka lapangan kerja baru khususnya bagi masyarakat pandanan, saya rasakan betul manfaat dari adanya wisata pantai pandanan ini”.

Sehingga dari penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan, menggambarkan bahwa keberadaan wisata pantai pandanan memberikan manfaat kepada masyarakat terutama didalam menciptakan lapangan kerja baru.

Keberadaan wisata pantai pandanan sangat dirasakan masyarakat, baik itu dalam hal pendapatan ekonomi masyarakat maupun dalam hal terciptanya lapangan kerja baru untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Dusun Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara.

c. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Sebelum adanya wisata pantai pandanan, sumber ekonomi masyarakat tidak ada peningkatan pendapatan, namun setelah berkembangnya wisata pantai pandanan, pendapatan masyarakat menjadi meningkat dari sebelumnya.

Sebagai mana hasil wawancara peneliti dengan Ibu Suhartini:

“biasanya pendapatan kami para pedagang di pesisir pantai pandanan ini berkisar antara Rp 5.000.000-6.000.000 saja, namun setelah berkembangnya wisata pantai pandanan ini dan penjualan yang kami lakukan tidak hanya di kuliner saja namun penyewaan alat renang dan lain sebagainya, membuat pendapatan kami menjadi meningkat yakni berkisar Rp 9.000.000-10.000.000 per bulannya”.

Dengan adanya inovasi dan perubahan yang dilakukan masyarakat pandanan yang awalnya hanya menjual kuliner di kawasan obyek wisata pantai pandanan, dan sekarang bertambah menjadi penyewaan alat renang seperti masker, snorkel, pelampung, penyewaan kano, dan masih banyak lagi, membuat

pendapatan masyarakat menjadi meningkat yang awalnya hanya berkisar Rp 5.000.000 sampai dengan Rp 6.000.000 sekarang menjadi lebih besar yakni Rp 9.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.

Adapun komentar lain yang datang dari informan yaitu Zikrurrahman, S.Pd : "Sebagai ketua Pokdarwis Melka Dusun Pandanan Desa Malaka, saya juga selalu menghimbau agar para pedagang di lokasi pantai pandanan ini untuk meningkatkan penghasilan dengan menyewakan alat renang sepei kano, masker, snorkel, pelampung dan lain sebagainya, tujuannya agar pengunjung dapat menikmati keindahan alam dengan berenang, snorkling dan lain sebagainya".

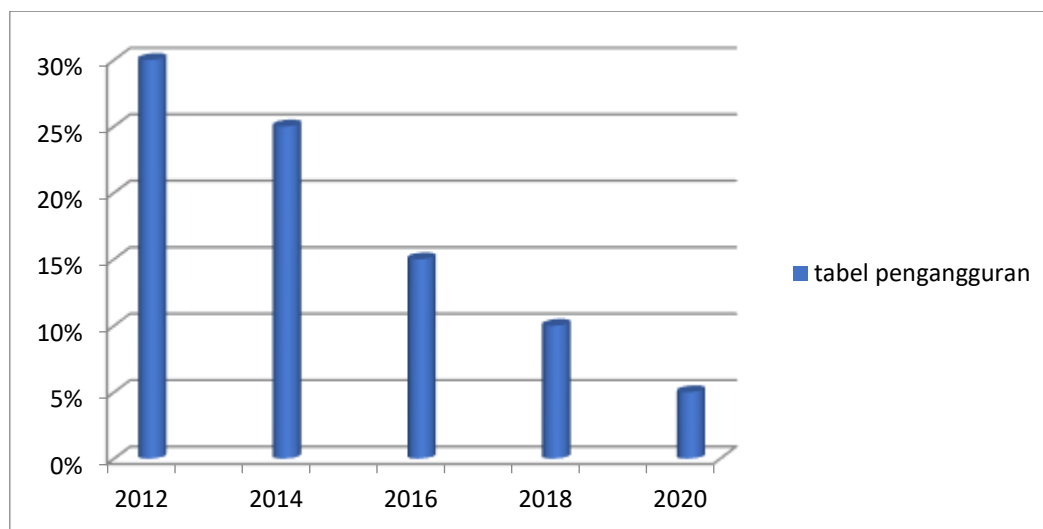
Dari segenap informasi yang penulis temukan di lapangan, baik itu dengan wawancara maupun observasi, peneliti melihat bahwa adanya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat melalui kreativitas yang dilakukan masyarakat, yakni berupa penyewaan alat renang dan lain sebagainya sehingga lokasi wisata pantai pandanan ini menjadi lebih ramai dan lebih dikenal masyarakat banyak.

Analisis Peran Obyek Wisata Pantai Pandanan Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran

Munculnya destinasi wisata baru pada tahun 2012 tidak serta-merta menjadi kawasan yang ramai pengunjung seperti saat ini, usaha yang luar biasa yang dilakukan masyarakat melalui adanya peraturan daerah membuat masyarakat mengambil manfaat dari terbentuknya wisata pantai pandanan. Secara kasat mata, memang terlihat masyarakatlah yang memiliki jasa dalam mengembangkan destinasi wisata pantai pandanan ini, namun secara tidak langsung peran pemerintah juga sangat besar. Memang masyarakatlah yang mengembangkan, namun peran pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan juga tidak bisa kita pandang sebelah mata.

Keberadaan wisata pantai pandanan sangat berpengaruh bagi masyarakat pandanan dalam meningkatkan sumber ekonomi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Disamping itu dengan adanya wisata pantai pandanan, membantu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat yang awalnya tidak memiliki pekerjaan sama sekali. Kemampuan masyarakat dalam mengembangkan wisata pantai pandanan adalah bentuk nyata dari adanya kreativitas masyarakat, wisata ini tidak akan bisa berkembang sampai saat ini jika kurangnya perhatian masyarakat dan pemerintah.

Dari data-data yang dikumpulkan tingkat pengangguran sebelum adanya wisata pantai pandanan sebesar 30% tahun 2012, namun setelah adanya wisata pantai pandanan menunjukkan perubahan yang drastis menjadi 5% tahun 2020. Adapaun Untuk lebih jelasnya terkait dengan laju penurunan data pengangguran yang ada di Dusun Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Sumber: data pengangguran dusun pandanan desa malaka (2021)

Diantara tujuan dikembangkannya wisata pantai pandanan adalah untuk mengurangi tingkat pengangguran, hal itu telah dibuktikan dengan berkurangnya angka pengangguran di tahun 2020, sehingga dapat dikatakan usaha untuk mengurangi tingkat pengangguran di dusun pandanan melalui pengembangan wisata pantai berhasil dilakukan. Menurunnya tingkat pengangguran dan terciptanya lapangan kerja baru di Dusun Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang kabupaten Lombok Utara, ini dapat dilihat dengan semakin baiknya kualitas hidup masyarakat, dengan terpenuhinya kebutuhan dan tarap hidup yang lebih maksimal.

Tolak ukur Tingkat kesejahteraan masyarakat pandanan dipengaruhi oleh pendapatan ekonomi dan tingkat pengangguran, hal ini dapat berubah secara drastis dari adanya wisata pantai pandanan dengan manajemen yang baik entah itu oleh pengelola, masyarakat dan tentunya peran pemerintah juga tidak dielakkan.

a. Membangun Dan Mengembangkan Destinasi Wisata

Dewasa ini banyak negara berkembang menaruh perhatian yang khusus kepada sektor pariwisata, hal ini jelas terlihat dari banyaknya program pengembangan pariwisata yang dilakukan, tidak heran melihat fenomena seperti ini, mengingat sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang strategis dalam meningkatkan pendapatan ekonomi, pembangunan suatu daerah, bahkan langkah awal dalam memajukan tarap hidup masyarakat.

Berbicara mengenai pariwisata, kecendrunagan wisatawan yang lebih memilih destinasi alamiah sebagai tujuan wisata adalah hal yang tidak bisa dielakkan. Sehingga untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan pariwisata sangatlah berpotensi untuk dilakukan. Dusun Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara adalah satu diantara sekian banyak destinasi wisata yang mengandalkan alam sebagai daya tarik wisatawan, sehingga keindahan dan keunikan alam pantai pandanan sangat dikenal masyarakat. Melalui pengembangan pariwisata yang dilakukan kearah yang lebih maju dan pengelolaan yang baik akan mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan otomatis dapat meningkatkan pendapatan masyarakat menjadi lebih meningkat.

Pantai pandanan memiliki keunikan alam serta keindahan yang luar biasa, pemandangan yang indah dengan pasir putih yang terhampar membuat para pengunjung menikmati suasana yang berbeda dari wisata-wisata yang lain sehingga tentu hal ini yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi pantai pandanan. Keramahan masyarakat yang ada di wisata pantai pandanan membuat wisatawan merasa nyaman berada disana.

Keindahan alam yang masih alami nan indah membuat wisata pantai pandanan berpotensi menjadi wisata berkembang serta tujuan destinasi para wisatawan, karena memang pada saat ini untuk menemukan destinasi wisata dengan keaslian dan kearifan lokal yang masih murni sangat sulit untuk di temukan, hal itu yang membuat destinasi ini berbeda dengan destinasi-destinasi yang lain.

b. Menciptakan Lapangan Kerja dan Mengurangi Pengangguran

Implikasi dari adanya wisata pantai pandanan diharapkan agar meningkatkan sumber pendapatan masyarakat melalui pengembangan pariwisata dan tentunya berdampak bagi pengurangan dengan terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat pandanan yang awalnya tidak memiliki penghasilan. Dengan berkembangnya wisata pantai pandanan otomatis akan memunculkan peluang kerja baru bagi masyarakat yang ada disekitar obyek wisata pantai pandanan.

Terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat tentu akan meningkatkan sumber ekonomi dan taraf hidup masyarakat, berjalannya suatu usaha yang digeluti akan terus berkembang jika pengelola usaha tersebut konsisten serta optimis, hal ini adalah kunci kesuksesan suatu usaha disamping keberadaan modal juga sangat penting untuk diperhitungkan.

Diantara langkah-langkah yang dilakukan dalam menciptakan pekerjaan adalah sebagai berikut:

1) Memulai dari hal yang digemari

Seperti yang kita ketahui bahwa pekerjaan adalah kegiatan konsisten yang harus kita tekuni, oleh karenanya memulai dari hal yang menyenangkan akan membuat konsistensi menjadi baik, sebaliknya dengan adanya miss antara minat dan pekerjaan akan cenderung memunculkan kebosanan yang akhirnya membuat suatu pekerjaan menjadi tak berlanjut.

2) Selalu Optimis

Optimisme adalah kunci sukses, begitulah adagium lama yang sering kita dengarkan. Hal demikian memang benar adanya, kebangkrutan suatu usaha cenderung di rasakan oleh orang-orang yang tidak optimis dalam suatu pekerjaan, bayangan akan kegagalan membuatnya was-was dalam bekerja atau mengembangkan suatu usaha sehingga membuat usahanya menjadi bangkrut.

3) Minimnya perencanaan pengelolaan obyek wisata

Manajemen waktu dimulai dari perencanaan, begitulah kata yang di ucapkan Thom Green. Perencanaan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik juga, sehingga dalam mengerjakan usaha atau pekerjaan haruslah melalui perencanaan yang matang.

Di dusun pandanan sendiri sebelum adanya obyek wisata pantai Pandanan hanya mengandalkan laut dan pekerjaan yang lain, tentu disamping beresiko besar

juga hasil yang di dapatkan tidak menjamin dan menentu, namun setelah adanya wisata pantai pandanan membuat masyarakat yang berprofesi menjadi nelayan, petani, atau bahkan yang tidak memiliki pekerjaan sekalipun saat ini memiliki pekerjaan yang lebih ringan dan mudah serta berpenghasilan yang cukup besar.

Terciptanya lapangan kerja baru yang dapat meningkatkan sumber pendapatan masyarakat serta meningkatkan tarap hidup juga memberikan pekerjaan yang baru bagi masyarakat, membuat pengurangan jumlah pengangguran yang ada di Dusun Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Hal ini telah terbukti dengan menurunnya angka pengangguran yang awalnya berjumlah 30% tahun 2012 mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 5% pada tahun 2020.

c. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan dapat diartikan sebagai penghasilan akhir dari suatu penjualan. Pendapatan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan, dikarenakan pendapatan juga merupakan tolak ukur kelangsungan suatu usaha. Semakin banyak pendapatan maka keberlangsungan perusahaan atau usaha akan semakin membaik, tetapi sebaliknya, jika pendapatan lebih kecil dari pengeluaran maka berpengaruh pula bagi keberlangsungan suatu usaha yang di jalani.

Pendapatan juga dapat dikatakan sebagai arus masuk penghasilan dalam suatu usaha, sehingga laju penghasilan atau pendapatan akan menentukan usaha tersebut. Pendapatan Masyarakat Dusun Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara menjadi meningkat, hal ini dikarenakan baiknya manajemen yang dilakukan dalam mengelola dan mengembangkan wisata pantai pandanan guna untuk meningkatkan sumber pendapatan ekonomi masyarakat.

Pendapatan yang kerap kali bersumber dari kegiatan operasi atau kita kenal dengan pendapatan usaha biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun penjualan jasa. Pendapatan ekonomi masyarakat nampak terlihat dari hasil pengelolaan wisata pantai dengan baik, dimana masyarakat bisa menjual aneka kuliner khususnya *seafood* dan penyewaan alat renang untuk menunjang pendapatan ekonomi mereka. Setelah adanya wisata pantai pandanan perubahan dalam segi pendapatan ekonomi, gaya hidup, dan pola pikir yang berubah drastis dikarenakan meningkatnya pendapatan ekonomi masyarakat yang signifikan terus terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut: Peran wisata pantai Pandanan di Dusun Pandanan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara sangat berpengaruh dalam meningkatkan sumber ekonomi Masyarakat, menciptakan tarap hidup yang lebih baik, serta mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini tentu di lihat dari meningkatnya jumlah pendapatan masyarakat adanya data perbandingan jumlah pengangguran yang ada di dusun pandanan yakni sebesar 30% tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 5% pada tahun 2019. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam memberikan regulasi terhadap masyarakat juga sangat berarti, dimana dengan adanya pedoman dalam pengembangan destinasi wisata membuat masyarakat semakin yakin akan besarnya potensi yang mereka miliki, hal ini sesuai dengan adanya Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Hal ini tentu di lihat

dari meningkatnya jumlah pendapatan masyarakat adanya data perbandingan jumlah pengangguran yang ada di dusun pandanan yakni sebesar 30% tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 5% pada tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arjana, i gusti bagus. (2016). *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. PT Raja Geafindo Persada.
- [2] asyhar's. Notes (2014). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- [3] Kristin, Rotua, and Rudi Salam. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Alam Dan Budaya Di Kabupaten Tapanuli Utara." *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)* (2016).
- [4] Lesmana, Endoy Dwi Yuda. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Produksi Kerajinan Manik-Manik Kaca (Studi Kasus Sentra Industri Kecil Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gambang Kec. Gudo Kab. Jombang)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* (2014).
- [5] Mulyana Daddy. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- [6] Melda Yuli Haryani, . (2007). *Strategi Pengembangan Jasa Pariwisata Kota Bengkulu*. Universitas Bengkulu.
- [7] Moleong, lexy j. (1998). *Metodo Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- [8] Moleong, lexy j. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif* (22nd ed.). PT Bumi
- [9] Moleong, lexy j. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- [10] Paramita Diah dan Purbadharmaja, I. (2015). Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.
- [11] S. Pendit Nyoman. (2006). *Ilmu Pariwisata*. PT. Pradnya Paramita.
- [12] Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (7th ed.). CV alfabeta.
- [13] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV alfabeta.
- [14] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*. CV alfabeta.
- [15] Yoeti, Oka A. (2013). *Pemasaran Pariwisata Terpadu*. Angkasa (Bandung).